EDUKASI PEMBERIAN MINYAK ZAITUN MELALUI MEDIA BOOKLET UNTUK MENGURANGI PRURITUS PADA PASIEN HEMODIALISIS

Nurul Siti Aminah[1]Ika Silvitasari[2]
nurulsitiaminah1999@gmail.com
Universitas ‘ Aisyiyah Surakarta

RINGKASAN

Latar Belakang: Pruritus merupakan sensasi gatal pada kulit yang menimbulkan dorongan untuk menggaruk dan sering dialami oleh pasien hemodialisa. Menurut Kusuma & Eriyanti (2025) Pruritus tercatat sebagai salah satu keluhan paling sering dialami pasien hemodialisis dengan prevalensi 50–90%. Keluhan ini tidak hanya menimbulkan ketidaknyamanan fisik berupa dorongan menggaruk berlebihan yang dapat menyebabkan luka kulit dan infeksi, tetapi juga berdampak pada kualitas tidur, kesehatan psikologis, hingga kualitas hidup secara keseluruhan. **Tujuan:** Pembuatan booklet ini untuk memberikan edukasi mengenai pemberian minyak zaitun untuk menurunkan frekuensi pruritus pada pasien hemodialisa. **Metode:** Media edukasi dikembangkan dengan aplikasi Canva dengan memperhatikan kesesuaian materi, tata letak, ilustrasi, dan desain yang menarik agar informasi mudah dipahami. **Hasil:** Booklet “Minyak Zaitun Sahabat Pasien Hemodialisa” berukuran A5 dengan jumlah 11 halaman, diuji pada tiga penderita pruritus pada pasien hemodialisa dan dinilai mudah dipahami, menarik, serta membantu pasien dalam memahami dan mempraktikkan teknik pemberian minyak zaitun secara mandiri. **Kesimpulan:** Edukasi melalui booklet efektif dalam meningkatkan pengetahuan pasien mengenai pemberian minyak zaitun serta memberikan pengaruh terhadap penurunan frekuensi pruritus pada pasien hemodialisa. Media booklet dapat digunakan sebagai alternatif metode edukasi yang praktis dan efisien dalam mendukung terapi non-farmakologis pada pasien hemodialisa.

Kata kunci: *Booklet, Edukasi, Hemodialisa, Minyak Zaitun, Pruritus*